

Dampak Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Bagi Siswa SDIT Insan Mulia Karangobar

Dita Mulyana Ramadhani ^{1*}, Muhamad Raihan Hafizh ²

¹ Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

² Universitas Terbuka, Indonesia

* ditamulyana.r@unsulbar.ac.id

Abstract

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui efek atau dampak minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas tiga di SD IT Insan Mulia Karangobar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah semua siswa kelas tiga dengan jumlah total 25 siswa. Hasil data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala yaitu Likert. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi sederhana. Penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat kecenderungan efek yang positif antara minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa kelas tiga di SD IT Insan Mulia Karangobar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang sudah diolah kemudian menunjukkan hasil yaitu minat baca siswa dengan tingkat status sedang berada pada persentase 44%, kemudian untuk minat baca siswa dengan tingkat status baik berada pada persentase 64%. Berdasarkan kesimpulan data penelitian yang telah didapat dan dikaji, menunjukkan minat baca mempunyai efek atau kecenderungan positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam konteks ini yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kesimpulan ini diperoleh melalui pengkajian data hasil belajar siswa kelas tiga di SD IT Insan Mulia Karangobar khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat dalam bentuk persentase.

Keywords: *Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Minat Baca, Kualitatif*

Pendahuluan

Kurikulum tahun 2013 khususnya untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, pada strukturnya memasukkan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Cahyani dan Rosmana (2013) yaitu untuk mencapai tingkat kompetensi khusus, yaitu berbahasa yang meliputi, kemampuan mendengar, baca tulis, dan juga speaking atau berbicara, maka perlu adanya mata pelajaran yang mewadahnya yaitu Bahasa Indonesia. Dilaksanakannya proses belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar memiliki makna dan tujuan agar kemampuan sosial siswa terutama dalam aspek berbicara dapat meningkat dan berkembang serta kemampuan mengolah tulisan baik dalam bentuk tulisan formal maupun santai atau kasual. Komunikasi yang lebih baik dan lancar mampu membuat seseorang memahami maksud atau makna dari suatu informasi karena bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah dari bahasa yang ada (Zubaidah et al., 2018). Minat baca menjadi sebuah aktivitas yang dilakukan untuk membentuk pola komunikasi pada diri sendiri dan untuk menemukan makna tulisan atau informasi guna meningkatkan intelektualitas (Tarigan, 2018).

<https://doi.org/10.54065/dieksis.2.2.2022.199>

Minat baca yang ada pada sebagian besar masyarakat kita umumnya masih sangat rendah, padahal tingginya minat baca akan berimbas pada efektivitas dari suatu proses atau aktivitas membaca. Pernyataan ini sesuai dengan data survei yang telah dilakukan dan dikelola oleh PISA pada tahun 2016. Selain itu, Antoro (2017) juga menyatakan terkait dengan minat baca yaitu bahwa dari total 70 negara yang telah didata atau dilakukan survei, Indonesia termasuk peringkat rendah yaitu 64. Minat baca siswa kelas tiga di SD IT Insan Mulia Karangobar dilakukan pengamatan dan wawancara, yang kemudian menunjukkan adanya permasalahan terkait dengan aspek minat baca yang tergolong cukup rendah. Bukti konkrit dari minat baca siswa yang tergolong rendah adalah data peminjaman buku cerita maupun ensiklopedia dan juga buku-buku lain yang ada di perpustakaan. Data kunjungan perpustakaan juga termasuk rendah karena siswa tidak terlalu nyaman meluangkan waktu di perpustakaan dan lebih memilih untuk bermain di halaman sekolah (Teguh, 2017).

Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dan siswa mendapatkan intruksi untuk membaca, terlihat beberapa siswa mengeluhkan panjangnya teks bacaan sehingga siswa hanya memainkan halaman buku. Banyak juga siswa yang lebih memilih bersenda gurau bersama temannya. Penyebab dari permasalahan klasik ini adalah siswa yang tidak memprioritaskan membaca sebagai aktivitas rekreasi utamanya. Hal itu dapat diketahui dari kebiasaan siswa yang memilih bermain, menggambar, maupun melakukan aktivitas lain selain membaca (Firmansyah, 2018). Tidak ada kesadaran atau keinginan yang timbul dari siswa secara sadar untuk membaca. Pada saat siswa mendapatkan perintah atau intruksi dari gurunya untuk mulai membaca, mereka baru akan melakukannya. Menurut Aprinawati (2018) membaca merupakan aktivitas utama dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, sehingga membaca merupakan kegiatan yang krusial dan penting dalam proses belajar terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Triatma (2016) minat merupakan komponen utama yang mendasari keinginan seseorang untuk membaca. Tanpa adanya minat, proses membaca menjadi membosankan dan kurang menarik. Penelitian Nurlaela et al., (2018) menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa ternyata sejalan dengan peningkatan kesadaran atau minat baca siswanya yang semakin tinggi. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas tiga tahun ajaran 2021/2022 dengan memanfaatkan ulangan harian terlihat bahwa sebesar 76% siswa dari total keseluruhan yang berjumlah 25 siswa, memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal. Minat baca menjadi bukti dari pengaruh hasil belajar siswa yang tidak maksimal dan tergolong rendah ini.

Hasil belajar yang tergolong rendah akibat kurangnya minat baca siswa dapat dilihat dari perolehan data penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela et al., (2018) yang telah dikaji secara rinci. Fakta ini bukan sesuatu yang mengejutkan karena dampak dari perkembangan teknologi memang berpengaruh besar pada minat baca siswa yang semakin terkikis. Siswa cenderung memilih untuk meluangkan waktu untuk memainkan gadgetnya dan bersosial media. Rahayu (2015) juga melakukan penelitian serupa dan menunjukkan prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca.

Minat baca juga dapat didefinisikan atau diartikan sebagai kesadaran diri akan pentingnya membaca dan juga keinginan untuk memperoleh manfaat dari membaca, baik berupa informasi maupun rekreasi (Djamarah et al, 2013). Munculnya minat baca pada suatu individu tidak dapat timbul tanpa adanya faktor yang mempengaruhi atau mendasarinya. Menurut Wahyuni (2015) terdapat dua faktor utama pada minat baca siswa, yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan, jenis kelamin, pengaruh genetik dari orang tua, usia, maupun kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi, menariknya bahan bacaan, banyaknya pilihan bahan bacaan, serta kondisi tingkat sosial di lingkungan, baik dengan keluarga maupun teman. Menurut Dalman (2014) bahwa kualitas dari suatu sumber bacaan dan juga persentase banyaknya siswa membaca dalam kesehariannya merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai minat baca siswa. Maharani et al., (2017) juga menyatakan bahwa terdapat empat aspek yang dapat digunakan dalam mengenali tingkat kesadaran siswa dalam membaca seperti, antusiasme, pemahaman tentang manfaat membaca, banyaknya ragam buku yang dibaca, serta kuantitas atau frekuensi membaca.

Keinginan dan kesadaran tentang seberapa pentingnya membaca dapat terlihat dari besarnya upaya seseorang dalam meluangkan waktu sempatnya untuk membaca (Teguh, 2017). Hasil belajar atau prestasi belajar siswa dapat meningkat apabila siswa sudah memiliki minat baca yang tertanam dalam diri mereka. Menurut Triatma, (2016) bahwa berubahnya sikap, ilmu dan keterampilan, serta berubahnya perilaku yang dialami oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar merupakan definisi dari hasil belajar. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas tiga SD IT Insan Mulia Karangobar.

Metode

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini dan memiliki tujuan untuk mencari tahu prinsip umum dan juga kebenaran dari sebuah korelasi antar variabel. Karakteristik dari metode ini yaitu data diolah dan juga dianalisis secara (statistika) dan bersifat objektif. Selain itu, pengumpulan atau koleksi data menggunakan sistem survei. Menurut Sari et al., (2020) menyatakan bahwa data survei dikumpulkan atau diperoleh melalui beberapa responden dan hasil data tersebut dapat diterapkan secara umum pada populasi lain karena survei sendiri merupakan bentuk penelitian atau pengecekan menyeluruh serta dianggap mampu menunjukkan karakteristik rinci dari sebuah populasi secara kuantitatif.

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas tiga SD IT Insan Mulia Karangobar yang berjumlah 25 siswa. Pada penelitian ini penggunaan instrumen yang dimanfaatkan berupa data survei. Berkaitan dengan survei, pengumpulan data memanfaatkan fasilitas kuisisioner. Tujuan dari survei yang dilakukan yaitu untuk menunjukkan gambaran minat baca yang memiliki efek pada hasil belajar siswa. Berkaitan dengan skala likert yang digunakan pada metode ini, bertujuan untuk mengetahui respon kelompok maupun individu berkaitan dengan kejadian sosial dan diukur datanya meliputi pendapat, pandangan, dan juga sikap (Sugiyono, 2018). Adapun tabel skala likert disajikan di bawah ini.

Hasil

Dokumentasi dan juga kuisioner digunakan sebagai sebuah instrumen dalam proses penelitian ini. Pembuatan angket yang berkaitan dengan minat baca menggunakan suatu kajian berdasarkan pustaka yang ada. Tingkat reliabilitas dan juga validitas dari instrumen yang digunakan lalu dicari setelah pengujian terhadap total 25 responden yang diperiksa. Isi dari instrumen yang digunakan meliputi pernyataan bersifat negative maupun positif dengan opsi jawaban berjumlah empat. Jika terdapat pernyataan yang tidak valid maka data tidak akan dipakai dan statusnya dianggap gugur.

Jawaban siswa mengenai minat baca kemudian diolah dan disajikan dalam format data setelah didapat melalui total 25 responden. Berdasarkan perolehan data yang telah dikelola dan dianalisis secara rinci, terdapat lima klasifikasi atau kategori yang berkaitan dengan minat baca yang nantinya akan digunakan sebagai patokan dalam hasil penelitian dan juga simpulan penelitian ini.

Table 2. Klasifikasi Data Minat Baca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	>118	Sangat Tinggi	3	12%
2	98-118	Tinggi	8	32%
3	77-97	Sedang	11	44%
4	56-76	Rendah	2	8%
5	<56	Sangat Rendah	1	4%
Total			25	100%

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa minat baca yang terdapat di SD IT Insan Mulia Karangobar termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan tingkat minat baca dengan status atau keterangan sangat rendah memiliki persentase sebesar 4%, rendah sebesar 8%, sedang sebesar 44%, tinggi sebesar 32%, serta yang berstatus sangat tinggi sebesar 12% yang menyebabkan munculnya kesimpulan yaitu tingkat minat baca mayoritas berkategori sedang. Berdasarkan nilai maksimal dan juga nilai minimal yang telah diperoleh setiap siswa, maka minat baca dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori sebagai berikut.

Table 3. Klasifikasi Data Minat Baca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	80-100	Baik Sekali	7	28%
2	66-79	Baik	16	64%
3	56-65	Cukup	2	8%
4	40-55	Kurang	0	0%
5	30-39	Gagal	0	0%
Total			25	100%

Kesimpulan dari tabel diatas yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD IT Insan Mulia Karangobar tergolong kategori Baik. persentasenya 28%, keterangan baik persentasenya 64%, keterangan cukup persentasenya 8%, serta tidak terdapat status atau keterangan kurang pada hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan tingkat minat baca dengan status atau keterangan sangat rendah memiliki persentase sebesar 4%, rendah sebesar 8%, sedang sebesar 44%, tinggi sebesar 32%, serta yang berstatus sangat tinggi sebesar 12% yang menyebabkan munculnya kesimpulan yaitu tingkat minat baca mayoritas berkategori sedang. Total 25 siswa di SD IT Insan Mulia Karangobar sudah dianalisis hasil belajarnya dan menunjukkan bahwa hasil belajar dengan keterangan baik sekali persentasenya 28%, keterangan baik persentasenya 64%, keterangan cukup persentasenya 8%, serta tidak terdapat status atau keterangan kurang pada hasil belajar siswa yang memunculkan kesimpulan yaitu nilai atau status hasil belajar bahasa Indonesia berstatus baik. Terdapat minat yang spesifik atau khusus yang dapat sekiranya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa (Nuryanti, 2019). Salah satu minat yang dapat berpengaruh yaitu minata baca atau kesadaran membaca yang dimiliki siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu berupa analisa secara regresi. Berdasarkan uji yang dilakukan bahwa tingkat kecenderungan yaitu 0,024 (Regresi / Uji F) tingkat kecenderungan sebesar $0,000 < 0,050$. Data ini menggambarkan efek yang cukup konkrit dari suatu minat baca terhadap prestasi atau hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa minat baca mampu berimbas pada hasil belajar karena minat baca sendiri menjadi faktor eksternal yang meningkatkan maupun menurunkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uji yaitu prasyarat telah dilakukan dan menunjukkan bahwa nilai dari data tersebut yaitu terdapat hubungan atau kaitan yang sejalan yaitu $7,734 > 0,05$. Berdasarkan analisa dari data yang dimiliki menunjukkan bahwa terdapat nilai yang positif pada prestasi atau hasil belajar siswa senilai 61,585 karena nilai minat baca yang diperoleh yaitu 0. Selain itu, koefisien regresi memiliki nilai 0,144 yang menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 0,144 pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap kenaikan nilai 1 terhadap minat baca. Koefisien yang menunjukkan nilai positif dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berbanding lurus antara minat baca dan prestasi atau hasil belajar siswa, hasil belajar siswa yang meningkat dikarenakan yaitu minat baca siswa yang meningkat pula. Nilai Sig. dari uji regresi yang diperoleh yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ menandakan pengaruh tersebut cukup besar.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh maka peranan yang signifikan terhadap prestasi atau hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia muncul akibat minat baca siswa yang meningkat. Menurut Andriani dan Rasto (2019) bahwa tingginya minat baca pada siswa sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya minat baca siswa juga berpengaruh pada rendahnya prestasi ataupun hasil belajar bahasa Indonesia. Menurut Nurlaela et al., (2018) bahwa penurunan maupun peningkatan hasil ataupun prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh minat ataupun keinginan siswa untuk membaca. Menurut Triatma (2016) juga menguatkan pendapat sebelumnya bahwa kenaikan hasil belajar siswa juga dapat didasari atau dipengaruhi oleh minat siswa. Tingkat pengetahuan siswa yang banyak dan beragam dapat dipengaruhi oleh frekuensi membaca ataupun banyaknya referensi bacaan siswa.

Keluarga memiliki peranan yang cukup signifikan terhadap aktivitas maupun keseharian anak, terutama ketika di luar sekolah yaitu di lingkungan rumah. Keluarga berperan sebagai motivator, kolaborator, dan juga mentor bagi anak agar mereka dapat berkembang dalam aktivitas belajarnya di luar lingkungan sekolah secara maksimal dan menyeluruh. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Parmadani dan Latifah (2016) yang menyatakan bahwa kesadaran dan keinginan membaca pada siswa dapat timbul dari dorongan atau motivasi orangtuanya. Menurut Dinar dan Maspuroh, (2019) bahwa minat baca dan juga luasnya wawasan siswa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Tingginya minat ataupun kesadaran membaca yang dimiliki siswa berbanding lurus dengan banyaknya informasi maupun wawasan yang siswa miliki. Sebaliknya, rendahnya minat ataupun kesadaran membaca yang dimiliki siswa berbanding lurus dengan sedikitnya informasi maupun wawasan yang siswa miliki. Semua pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis karena data menunjukkan nilai H_0 tertolak sedangkan nilai H_a diterima. Makna dari diterimanya nilai H_a ini yaitu: hasil atau prestasi belajar siswa di SD IT Insan Mulia Karangobar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan juga positif oleh minat baca siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan juga analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca siswa kelas tiga di SD IT Insan Mulia Karangobar berefek positif atau berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca dari peserta didik maka hasil belajar peserta didikpun akan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian ini, guru diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan berbagai macam metode dan inovasi. Tingkat Minat Baca dengan status atau keterangan sangat rendah memiliki persentase sebesar 4%, rendah sebesar 8%, sedang sebesar 44%, tinggi sebesar 32%, serta yang berstatus sangat tinggi sebesar 12% yang menyebabkan munculnya kesimpulan yaitu tingkat minat baca mayoritas berkategori sedang. Analisis hasil belajarnya dan menunjukkan bahwa hasil belajar dengan keterangan baik sekali persentasenya 28%, keterangan baik persentasenya 64%, keterangan cukup persentasenya 8%, serta tidak terdapat status atau keterangan kurang pada hasil belajar siswa yang memunculkan kesimpulan yaitu nilai atau status hasil belajar bahasa Indonesia berstatus baik.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147.
- Cahyani, I., & Rosmana, I. (2013). Pendidikan Bahasa Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dinar, P. W., & Maspuroh, U. (2019). Efek Model Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 48–60.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). Strategi belajar mengajar (Cet.5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 2(1), 35.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Nurlaela, L., Samani, M., Asto, I. G. P., & Wibawa, S. C. (2018). The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on the students' learning outcomes. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296 (1).
- Nuryanti, R. (2019). Efek Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 105.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Efek Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 4(2), 496–508.
- Rahayu, G. S. (2015). Efek Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sd Segugus li Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014 / 2015. *Jurnal Penididkan Guru Sekolah Dasar*.
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Pendidikan Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 382–396.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 2597–9515.
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 18–26.
- Triatma, I. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166–178.
- Wahyuni, S. (2015). Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Diksi*, 17(1), 179–189.
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah. (2018). Revealing the relationship between reading interest and critical thinking skills through remap GI and remap jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56.